

ISSN 2301-8933

Jurnal

Administrasi & Kebijakan Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Administration and Policy

Editorial

DARI KEBIJAKAN MDGs MENUJU SDGs
MUHAMMAD YUSRAN AMIR

Artikel Penelitian

KEPUASAN PASIEN PESERTA BPJS RAWAT INAP DI RSUD ANDI MAKASSAU
KOTA PAREPARE
MAHARANI, BALQIS, DIAN SAPUTRA

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOWONG CINDEA
MEGAWATI RUSDIN, AMRAN RAZAK, DARMAWANSTAH

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT MISKIN
DI PUSKESMAS ANTARA KOTA MAKASSAR
DEWI SIRMAYANTI, MUH YUSRAN AMIR, SUKRI PALUTTURI

STUDI KELENGKAPAN REKAM MEDIS PASIEN DI RSUD HAJI MAKASSAR
NUR HUSWATUN AZIS, NURHAYANI, INDAR

HUBUNGAN BAURAN PEMASARAN DENGAN MINAT KEMBALI
PASIEN RAWAT INAP RS dr. TADJUDDIN CHALID
PUTRI DEWI RAHAYU, ASIAH HANNAH, MUH. YUSRAN AMIR

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)
DI PUSKESMAS BARANTI KABUPATEN SIDRAP
KHAIRUNNISA MANSUR, MUH. YUSRI ABADI, DARMAWANSTAH

Makalah

PENGHAPUSAN DISKRIMINASI ATAS DASAR JENIS KELAMIN
DI TEMPAT KERJA
ANDI KAMELIA MAKKARUMPA



Penerbit :

Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin

VOLUME 04, NOMOR 02, MEI 2015

JURNAL ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN INDONESIA

THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY

DAFTAR ISI

Editorial

DARI KEBIJAKAN MDGs MENUJU SDGs

MUHAMMAD YUSRAN AMIR 1

Artikel Penelitian

KEPUASAN PASIEN PESERTA BPJS RAWAT INAP DI RSUD ANDI MAKASSAU
KOTA PAREPARE

MAHARANI, BALQIS, DIAN SAPUTRA 1-6

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOWONG CINDEA

MEGAWATI RUSDIN, AMRAN RAZAK, DARMAWANSYAH 7-11

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DI
PUSKESMAS ANTARA KOTA MAKASSAR

DEWI SIRMAYANTI, MUH YUSRAN AMIR, SUKRI PALUTTURI 12-18

STUDI KELENGKAPAN REKAM MEDIS PASIEN DI RSUD HAJI MAKASSAR

NUR HUSWATUN AZIS, NURHAYANI, INDAR 19-25

HUBUNGAN BAURAN PEMASARAN DENGAN MINAT KEMBALI
PASIEN RAWAT INAP RS dr. TADJUDDIN CHALID

PUTRI DEWI RAHAYU, ASIAH HAMZAH, MUH. YUSRAN AMIR 26-32

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)
DI PUSKESMAS BARANTI KABUPATEN SIDRAP

KHAIRUNNISA MANSUR, MUH. YUSRI ABADI, DARMAWANSYAH 33-38

Makalah

PENGHAPUSAN DISKRIMINASI ATAS DASAR JENIS KELAMIN
DI TEMPAT KERJA

ANDI KAMELIA MAKKARUMPA 39-43

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT PESISIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOWONG CINDEA

PATIENT UTILIZATION OF COASTAL COMMUNITY HEALTH SERVICES IN WORK AREA HEALTH OF BOWONG CINDEA

Megawati Rusdin¹, Amran Razak¹, Darmawansyah¹

¹Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Unhas Makassar

ABSTRACT

Society health service is an organization working in the field of health services which has the objective to improve the quality of human resources, life expectancy, well-being of families and communities, and enhance the health of society of the importance of healthy living. This research aims to determine the factors associated with the utilization of coastal public health services in Society health service of Bowong Cindea, Pangkep. The type of research is a quantitative research with cross sectional method. The sample was mostly people who live in Society health service of Bowong Cindea, sampling using accidental sampling with a sample of 100 respondents. Analysis of data is univariate and bivariate with chi square test and phi test, presentation of data in tabular form and accompanied by NARAS. The results were obtained variables that relate the utilization of health services is the education factor ($p = 0.000$; $\phi = 0.476$) and facility factors ($p = 0.044$; $\phi = 0.227$), whereas the variables that are not associated with the utilization of health services is the work factor ($p = 0.417$) and factor income ($p = 0.227$). The conclusion from this research that there is a connection with the utilization of education and health care facilities, whereas unrelated variables are employment and income.

Keywords: Education, Employment, Income, Facilities

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta menjadi hak asasi bagi setiap orang. Menurut Undang-Undang RI. No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan memberikan pengertian kesehatan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Presiden RI, 2009).

Salah satu bentuk penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui pemanfaatan puskesmas, karena puskesmas merupakan pusat pembangunan kesehatan masyarakat serta penyelenggaraan pelayanan masyarakat yang bermutu, merata dengan peran serta masyarakat secara aktif. Tuntutan masyarakat terhadap pemanfaatan puskesmas semakin kompleks sebagai dampak positif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari hasil pembangunan nasional bangsa indonesia.

Jumlah puskesmas di Indonesia terus meningkat, yaitu pada tahun 2011 sebanyak 9.321 unit puskesmas, tahun 2012 sebanyak 9.510 unit puskesmas, dan pada tahun 2013 sebanyak 9.655 unit puskesmas (Kemenkes RI, 2013). Di bagian Provinsi Sulawesi Selatan juga mengalami peningkatan mulai dari tahun 2011 yaitu 423 unit, tahun 2012 sebanyak 431 unit, dan pada tahun 2013 sebanyak 440 unit puskesmas (Dinkes Provinsi Sulsel, 2013). Jadi setiap tahunnya puskesmas di Provinsi Sulawesi Selatan meningkat.

Puskesmas juga melaksanakan upaya-upaya pelayanan kesehatan berupa promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi. Upaya tersebut diharapkan terwujud tujuan pembangunan kesehatan yaitu tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Namun upaya kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat peningkatan

(promotif) dan pencegahan (preventif) masih dirasakan kurang (Menteri Kesehatan RI, 2014).

Karakteristik masyarakat pesisir memiliki ciri yang khas. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir. Pekerjaan masyarakat pesisir umumnya nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan bahkan pedagang ikan (Satria, 2004).

Berdasarkan data survei sosial dan ekonomi nasional 2013 yang diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa hanya 2,2 % rumah tangga di Indonesia yang memiliki kepala rumah tangga berprofesi sebagai nelayan. Jumlahnya sekitar 1,4 juta kepala rumah tangga nelayan. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Indonesia sekitar empat orang. Maknanya, ada sekitar 5,6 juta penduduk Indonesia yang kehidupannya bergantung kepada kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai nelayan. Sementara secara keseluruhan jumlah pelayan di Indonesia diperkirakan sebanyak 2,17 juta (hanya 0,87 % tenaga kerja). Ada sekitar 700.000 lebih nelayan yang berstatus bukan sebagai kepala rumah tangga (Yudi, 2003).

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep jumlah penduduk pada tahun 2013 sebesar 13.287 jiwa yang tersebar pada tiga desa/kelurahan, distribusi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada Desa Bowong Cindea yaitu 1985 laki-laki dan 1957 perempuan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Bowong Cindea pada tahun 2012 sebanyak 14.870 pasien (Puskesmas Bowong Cindea, 2013).

Jumlah kunjungan pada tahun 2013 sebanyak 23.348 pasien, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan pasien mengalami peningkatan. Selain itu distribusi kunjungan pasien yang menggunakan kesehatan gratis sangat tinggi yaitu 19.698

orang, yang terdiri dari pasien yang menggunakan jamkesmas sebanyak 2.827 pasien, dan yang menggunakan askes sebanyak 819 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat pesisir di Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep.

BAHAN DAN METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bowong Cindea Pangkep pada bulan Januari tahun 2015. Populasi penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep berjumlah 13.287 jiwa. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang dari masyarakat yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bowong Cindea. Penarikan sampel menggunakan *accidental sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan disertai dengan pengamatan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistic Package of The Social Science*). Penyajian data dalam bentuk tabel dan disertai narasi data.

HASIL

Tabel 1 menggambarkan distribusi responden berdasarkan kelompok umur dan paling banyak adalah kelompok umur 38-47 tahun yaitu sebanyak 30 orang (30,0%), sementara kelompok umur dengan jumlah responden terendah adalah kelompok umur 67 tahun ke atas yaitu sebesar (4,0%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak

adalah responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 orang (65,0%), sementara responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (35,0%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	65	65
Laki-Laki	35	35
Umur		
18-27 tahun	13	13
28-37 tahun	24	24
38-47 tahun	30	30
48-57 tahun	21	21
58-67 tahun	8	8
>67 tahun	4	4
Pendidikan		
Tamat SMP/Sederajat	37	37
Tidak Sekolah	27	27
Perguruan Tinggi	16	16
Tamat SMA/Sederajat	13	13
Tamat SD/Sederajat	7	7
Pekerjaan		
Wiraswasta	31	31
Ibu Rumah Tangga	31	31
PNS	23	23
Pensiunan	8	8
Pedagang Ikan	5	5
Nelayan	2	5
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah tingkat pendidikan SMP sebanyak 37 (37,0%) orang dan yang terendah Tamat SD/Sederajat sebanyak 7 orang (7,0%). Berdasarkan pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 31 orang (31,0%), sementara yang terendah adalah nelayan sebanyak 2 orang (2,0%).

Tabel 2. Variabel Independen

Variabel Independen	n	%
Pekerjaan		
Bekerja	61	61
Tidak Bekerja	39	39
Pendapatan		
Tinggi	51	51
Rendah	49	49
Fasilitas		
Lengkap	48	48
Tidak Lengkap	52	52
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2015

Table 2 memberikan informasi bahwa berdasarkan jumlah pendapatan, sebagian besar responden dengan tingkat pendapatan >Rp.1.512.000.- yaitu sebanyak 51 orang (51,0%), sementara tingkat pendapatan dengan jumlah responden terendah adalah tingkat pendapatan <Rp.1.512.000.- yaitu sebanyak 49 (49,0%) orang.

Pada variabel pendidikan menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden dengan kategori pendidikan tinggi yakni sebanyak 56 responden. Dari data tersebut, sebanyak 55 responden (55,0%) yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 1 responden (1,0%). Untuk kategori responden yang berpendidikan rendah sebanyak 44 responden, sebanyak 27 responden (27,0%) dan 17 responden (17,0%) yang tidak memanfaatkan.

Berdasarkan table 2 diperoleh bahwa sebanyak 61 (61,0%) responden yang bekerja dan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 48 responden (48,0%), sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 13 responden (13,0%). Sementara responden yang tidak bekerja sebanyak 38 responden dan memanfaatkan Pelayanan adalah 34 responden (34,0%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 5 responden (5,0%).

Pada variabel pendapatan sebanyak 51 responden yang berpendapatan tinggi dan memanfaatkan Pelayanan kesehatan sebanyak 39 responden (39,0%), sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 12 responden (12,0%). Sementara responden yang berpendapatan rendah sebanyak 49 responden dan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 43 responden (43,0%), sedangkan yang tidak memanfaatkan 6 responden (6,0%).

Berdasarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden yang menyatakan bahwa fasilitas puskesmas dalam kategori lengkap. Untuk kategori yang tidak lengkap terdapat 52 responden dan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bowong

Cindea sebanyak 47 responden (47,0%), sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 5 responden (5,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan distribusi menurut umur responden yang terendah yaitu usia 67 tahun keatas sebanyak 4 responden dan yang tertinggi yaitu usia 38 tahun sampai 47 tahun yaitu sebanyak 30 responden. Distribusi menurut jenis kelamin responden diperoleh kategori perempuan yang tertinggi yaitu 65 responden sedangkan kategori laki-laki sebanyak 35 responden. Distribusi menurut status perkawinan yang tertinggi yaitu sudah menikah sebanyak 82 responden dan yang terendah yaitu duda/janda sebanyak 3 responden.

Dari hasil penelitian berdasarkan pendidikan responden menyatakan bahwa terdapat 56 responden yang berpendidikan tinggi dan 44 responden dengan pendidikan rendah. Hal ini berarti lebih dari setengah responden telah menyelesaikan pendidikan yang baik. Dari hasil uji *chi square* diperoleh bahwa pendidikan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep.

Menurut responden yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas karena mereka memilih mengobati diri sendiri dengan membeli obat di warung berdasarkan pengalaman mereka, dan menjadikan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas sebagai pilihan kedua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan sudah tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk datang berobat di puskesmas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2014), di Puskesmas Tamalanrea di Kota Makassar dimana nilai $p=0,034$ yang berarti ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Karena dengan pekerjaan dalam sebuah keluarga

tidak mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan karena mereka yang berpendidikan lebih memperhatikan tempat pengobatannya.

Berdasarkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 61 responden yang bekerja dan 39 responden yang tergolong tidak bekerja. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan bahwa pekerjaan tidak berhubungan dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Bowong Cindea. Responden yang memiliki pekerjaan, namun memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas menganggap bahwa berobat ke puskesmas adalah hal yang menarik karena gratis, dan yang memiliki pekerjaan namun tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas karena alasan sibuk.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2013), di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lakipadada Kab. Tana Toraja dimana nilai $p=0,065$ yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Karena dengan pekerjaan dalam sebuah keluarga tidak mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan karena adanya kesehatan gratis atau menggunakan kartu BPJS.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hersi (2013), di Puskesmas Makale, dimana nilai $p=0,060$ yang berarti tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Menurut pendapatan responden menunjukkan bahwa dari 100 responden yang berpendapatn tinggi terdapat 51 responden (51%) dan yang berpendapatan rendah sebanyak 49 responden (49%). Dari hasil uji *chi square* diperoleh bahwa pendapatan tidak ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Adanya pelayanan terhadap peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang melayani responden beserta anggota keluarga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut, sehingga walaupun sebagian masyarakat mempunyai

pendapatan yang kurang, mereka tetap memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bowong Cindea.

Hasil penelitian terhadap variabel pendapatan didapatkan bahwa responden yang berpendapatan kurang atau lebih banyak menggunakan pelayanan kesehatan. Hal ini karena untuk saat ini mendapatkan pelayanan di puskesmas tidak membutuhkan biaya atau karena gratis sehingga tidak memberatkan responden untuk berobat apalagi jika tergolong berpendapatan rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roy (2014), tentang Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara yang menemukan bahwa tidak ada hubungan pendapatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan ($p=0,000$) dan fasilitas ($p=0,044$), dan tidak ada hubungan pekerjaan ($p=0,414$) dan pendapatan ($p=0,227$) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Saran pihak puskesmas diharapkan untuk lebih memperhatikan kepuasan pasien agar mereka tetap menggunakan pelayanan puskesmas. Meskipun fasilitas atau sarana sudah baik, namun perlu adanya penataan ulang agar pasien merasa lebih nyaman terutama pada bagian ruang tunggu. Pihak puskesmas juga diharapkan menambah jenis obat dan melakukan promosi serta sosialisasi bagi masyarakat khususnya kualitas obat yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Sulsel. (2013). *Profil Kesehatan : Laporan Tahunan Kesehatan Sulawesi Selatan*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
- Hersi, Magan. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makale*. Jurnal Kesehatan. 2013;2(1):1-6

- Kemendes RI. (2013). *Profil Kesehatan : Laporan Tahunan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Menteri Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta
- Noviana. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Kabupaten Tana Toraja*. Lakipadada Kesehatan. 2013; 1(2):1-14
- Presiden RI. (2009). *UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta
- Puskesmas Bowong Cindea. (2013). *Profil Puskesmas : Laporan Tahunan Kesehatan Puskesmas Bowong Cindea Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep*
- Rachmawati. (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2014; 3(1):1-8
- Roy. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 2014; 3(3):1-7
- Satria. (2004). *Karakteristik Masyarakat Pesisir*. Media Kesehatan Masyarakat. 2004; 6(2): 6-10
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Yudi, Wahyudin. (2003). *Sistem Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir*. PKSPL-IPB